



HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN STRES PADA PENDERITA HIPERTENSI

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:
RIRIN HEKSA OKTAVIANI
11361200615

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2020/2021

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN STRES
PADA PENDERITA HIPERTENSI**

Disusun Oleh :

RIRIN HEKSA OKTAVIANI
NIM : 11361200615

SKRIPSI

Telah diterima dan disetujui untuk diseminarkan
dalam sidang panitia Munaqasah Hasil
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru, 21 Februari 2021

PEMBIMBING

AHYANI RADHIANI FITRI, MA, PSI
NIP. 197910202006042005

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2020**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa : RIRIN HEKSA OKTAVIANI

NIM : 11361200615

Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Stres Pada Penderita Hipertensi

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi.


Diuji pada:

Hari / Tanggal : Senin / 15 February 2021

Bertepatan dengan : 3 Rajab 1442 H

TIM PENGUJI


Ketua,

(.....)  Dr. H. Yasmaruddin Bardiansyah, Lc. M.A
NIP. 196907 18200312 1 004

Sekretaris,

(.....)  Ahyani Radhiani Fitri, M.A., Psikolog
NIP. 19791020 200604 2005

Penguji I,

(.....)  Yuli Widiningsih, M.Psi, Psikolog
NIP. 19760719 200710 2004

Penguji II,

(.....)  Lisy Chairani, M.A Psikolog
NIP : 19791207 200604 2001

MOTTO

“Waktu adalah pedang, jika tidak bisa menggunakan maka akan melukai dirimu sendiri”

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan nikmat kepada saya, sehingga saya dapat mempersembahkan karya tulis ini kepada keluarga tercinta.

Karya ini saya persembahkan untuk ayahanda Mawardi dan ibunda Alm. Azimar yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang sampai saat ini. Semoga saya dapat menjadi anak yang berguna, berbakti dan menjadi tabungan amal bagi kedua orangtua kelak. Ayah selalu mengajarkan untuk bisa jadi pribadi yang lebih bersabar lagi karena belajar sabar itu tidak mudah. Mamak selalu mengajarkan untuk tolong menolong terhadap siapapun yang membutuhkan perolongan maupun bantuan, karena kita bisa berkeluarga tidak harus dengan saudara kandung orang lain bisa menjadi keluarga kita kelak.

Teruntuk kakak – kakak dan abang – abang adek, terimakasih kasih sayang yang telah diberikan ke adek selalu memberi perlindungan, nasehat terhadap adek. Kak Masni, kak Masyenti, kak Masrina, bang Selamat dan bang Agus adek bahagia menjadi adik kalian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Penerimaan Diri Pada Orangtua Dengan Anak Autisme”.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna mencapai gelar Sarjana psikologi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Plt Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag. sebagai Rektor UIN SUSKA Riau.
2. Prof. Dr Hairunas, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau.
3. Dr. H. Yasmaruddin Bardansyah, Lc., MA sebagai Wakil Dekan I Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau.
4. Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd sebagai Wakil Dekan II Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau.
5. Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd sebagai Wakil Dekan III Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ibu Ahyani RF, M.A., Psikolog sebagai dosen pembimbing skripsi. Terima kasih telah membantu penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Ibu Yuli Widiningsih, M.Psi penguji I. Terima kasih telah memberi banyak bimbingan dan pengarahan selama proses perkuliahan peneliti.
8. Bapak Drs. H. Abu Bakar, Ms., ibu Ahyani RF, M.A., Psikolog, dan bapak Dody Leyno Amperawan, S, Psi. Selaku Penasehat Akademik.
9. Seluruh dosen Fakultas Psikologi. Terima kasih untuk ilmu dan pengetahuan yang diberikan untuk penulis menuju proses kehidupan selanjutnya. Seluruh pegawai Fakultas Psikologi yang telah banyak membantu peneliti dalam proses administrasi selama perkuliahan.
10. Pihak klinik kwalu pekanbaru dan para ibu wirid perumahan Asta karya 3 pekanbaru. Terimakasih telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan proses penelitian dan terima kasih atas partisipasinya dalam penyelesaian tugas akhir ini.
1. Kedua orangtuaku Bapak Mawardi dan Ibu Alm. Azimar abang, kakak. Terima kasih atas dukungan yang diberikan selama perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir ini.
1. Sahabat – sahabat terbaik Melani pradini, Tri Leni, Riyani dan Andri Terima kasih atas dukungan, nasihat yang diberikan selama penyelesaian tugas akhir ini. Terima kasih atas canda tawa untuk menghibur penulis ketika jenuh.
1. Teman-teman kelas E'13. Terima kasih untuk canda tawa, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terima kasih untuk kenangan manis yang telah kita ukir selama ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih membutuhkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar peneliti dapat memperbaiki hal-hal yang perlu diperbaiki. Peneliti juga berharap skripsi ini bermanfaat bagi diri peneliti maupun bagi pembaca.

Pekanbaru, Desember 2020



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
ABSTARACK	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Stres	
1. Pengertian Stres	7
2. Aspek – aspek stres	8
3. Faktor yang mempengaruhi stres	9
B. Dukungan Sosial Keluarga	
1. Pengertian Dukungan Sosial Keluarga	11
2. Aspek-Aspek Dukungan Sosial Keluarga	13
C. Penderita Hipertensi	
1. Pengertian Penderita Hipertensi	13
2. Faktor Resiko Hipertensi	14
D. Kerangka Berpikir	16
E. Hipotesis	19
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	20
B. Identifikasi Variabel	20
C. Definisi Operasional	20
D. Populasi dan Sampel Penelitian	21
E. Teknik Pengambilan Sampel	22
F. Metode pengumpulan data	22
G. Validitas, Indeks daya beda dan Reliabilitas	27
H. Teknik Analisis Data	31
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Penelitian	39
B. Hasil Uji Asumsi	39
C. Uji Hipotesis	41
D. Kategori Subjek	43
E. Pembahasan	47

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 berikut: <i>Blue Print</i> Skala Dukungan Sosial Keluarga.....	31
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Skala Stres	32
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Skala Dukungan Sosial Keluarga (Try Out)	34
Tabel 3.4 <i>Blue Print</i> Skala Dukungan Sosial Keluarga (Penelitian)	35
Tabel 3.5 <i>Blue Print</i> Skala Stres (Try Out)	36
Tabel 3.6 <i>Blue Print</i> Skala Stres (Penelitian).....	37
Tabel 3.7 subjek penelitian jenis kelamin	42
Tabel 3.9 subjek berdasarkan suku	42
Tabel 4.0 Norma Kategorisasi.....	43
Tabel 4.4 Gambaran Hipotetik dan Empirik Dukungan Sosial (X)	44
Tabel 4.5 Kategorisasi Variabel Dukungan Sosial (X).....	44
Tabel 4.6 Gambaran Hipotetik dan Empirik Stres (Y)	45
Tabel 4.7 Kategorisasi Variabel Stres (Y)	45
Tabel 4.8 kategori dukungan sosial keluarga pada laki – laki	46
Tabel 4.9 kategori dukungan sosial keluarga pada perempuan	47

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	: Lembar Validasi Alat Ukur
Lampiran B	: Skala Try Out
Lampiran C	: Tabulasi Data Mentah Try Out
Lampiran D	: Realibilitas Dan Diskriminasi Aitem
Lampiran E	: Skla Penelitian
Lampiran F	: Tabulasi Data Mentah Penelitian
Lampiran G	: Uji Normalitas
Lampiran H	: Uji Linieritas
Lampiran I	: Uji Hipotesis
Lampiran J	: Hasil Dan Verbatim

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN STRES DALAM HIPERTENSI

Oleh

Ririn Heksa Oktaviani
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

Abstrak

Stres merupakan salah satu penyebab hipertensi dan penyebab kambuhnya hipertensi. Stres merupakan suatu kondisi dimana tubuh mengalami gangguan akibat tekanan psikologis. Namun akibat pengaruh stres, penyakit fisik bisa muncul akibat kelemahan dan daya tahan tubuh yang rendah pada saat itu. Salah satu faktor yang mempengaruhi seorang penderita untuk dapat menurunkan stres adalah adanya dukungan sosial keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan stres pada penderita hipertensi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Dengan 72 subjek dengan hipertensi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala dukungan sosial keluarga yang disusun sendiri dari aspek dukungan sosial keluarga Sarafino (2011) dan skala stres yang disusun oleh peneliti dari aspek stres menurut Sarafino (2011). Berdasarkan korelasi Pearson Product Moment diperoleh koefisien korelasi (r) = -0,358 dengan $p = 0,002$ ($p < 0,05$). Artinya ada hubungan antara dukungan sosial dengan stres pada penderita hipertensi sehingga hipotesis diterima. Semakin tinggi dukungan sosial maka semakin rendah stres yang dirasakan penderita hipertensi, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial yang dirasakan penderita hipertensi maka semakin tinggi pula stres yang dirasakan penderita hipertensi. Gambaran tentang dukungan sosial keluarga hipertensi dalam kategori sedang 74%, kategori rendah 26%. Keluarga, teman, atau kerabat dan masyarakat diharapkan dapat memberikan dukungan sosial mulai dari dukungan emosional, dukungan apresiasi, dukungan instrumental, dan dukungan informasi bagi penderita hipertensi.

Kata kunci: dukungan sosial keluarga, stres, penderita hipertensi.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE RELATIONSHIP OF FAMILY SOCIAL SUPPORT WITH STRESS IN HYPERTENSION

By
Ririn Heksa Oktaviani
Faculty of Psychology, State Islamic University
Sultan Syarif Kasim Riau

Abstrack

Stress is one of the causes of hypertension and causes of recurrence of hypertension. Stress is a condition in which the body experiences disorders due to psychological pressure. However, due to the influence of stress, physical illness can arise due to weakness and low body resistance at that time. One of the factors that influence a sufferer to be able to reduce stress is the existence of family social support. This study aims to determine the relationship between family social support and stress in patients with hypertension. This research uses correlational quantitative method. With 77 subjects with hypertension. . Data collection in this study used a family social support scale compiled by themselves from the social support aspect of Sarafino's family (2011) and a stress scale compiled by researchers from the stress aspect according to Sarafino (2011). Based on the Pearson Product Moment correlation, the correlation coefficient ($r = -0.358$ with $p = 0.002$ ($p < 0.05$)) was obtained. This means that there is a relationship between social support and stress in patients with hypertension so that the hypothesis is accepted. The higher the social support, the lower the stress felt by hypertension sufferers, conversely the lower the social support felt by hypertension sufferers, the higher the stress felt by hypertensive sufferers. The description of the social support for hypertensive families is in the moderate category, 74%, and the low category for 26%. Family, friends, or relatives and the community are expected to provide social support ranging from emotional support, appreciation support, instrumental support, and information support for people with hypertension.

Keywords : family social support, stress, hypertension sufferers.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi atau penyakit darah tinggi adalah suatu keadaan ketika tekanan darah di pembuluh darah meningkat secara kronis (Riskerdas, 2018). Hipertensi adalah kenaikan tekanan darah yang merupakan gangguan pada pembuluh darah yang mensuplai oksigen dan nutrisi dibawa oleh darah terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkan (Sustarni, 2005). Tekanan darah diperlukan untuk daya dorong mengalirnya darah di dalam arteri, arteriola, kapiler dan sistem vena, sehingga terbentuklah suatu aliran darah yang menetap (Ibnu, 1996). Menurut Widjaja (2009) hipertensi adalah kondisi medis saat tekanan darah dalam arteri meningkat melebihi batas normal. Apabila terjadi dalam kurun waktu yang lama akan berbahaya bagi penderita hipertensi sehingga menimbulkan komplikasi.

Berdasarkan data dari Puskesmas Simpang Baru, terdapat jumlah penderita hipertensi berjumlah 1429, terdiri dari 605 atau 17,98 % berjenis kelamin laki – laki dan 824 atau 19,99 % berjenis kelamin perempuan. Peneliti tertarik melakukan penelitian di puskesmas Simpang Baru dikarenakan Hipertensi menduduki peringkat pertama. Hal ini menunjukkan penyakit degeneratif mulai muncul menjadi permasalahan kesehatan di tengah masyarakat dengan tingginya kasus hipertensi. Hipertensi lebih banyak pada usia dengan golongan umur 55-64 tahun (Adib, 2009) Sebagian besar penderita hipertensi tidak mengalami gejala, meskipun secara tidak sengaja beberapa gejala terjadi bersamaan dan dipercaya berhubungan dengan hipertensi. Gejala yang dimaksudkan adalah sakit kepala,

perdarahan dari hidung, pusing, wajah kemerahan dan kelelahan (Rilantono, 2013).

Faktor penyebab hipertensi antara lain riwayat keluarga, ras, obesitas, kurangnya aktivitas fisik, asupan garam yang berlebih, konsumsi alkohol, merokok dan stres (Kowalski, 2010; Marliani, 2007). Selain itu, menurut Hegner (dalam Saleh, Basmanelly, dan Emil, 2014) peningkatan tekanan darah disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya jenis kelamin, latihan fisik, makanan, stimulan (zat-zat yang mempercepat fungsi tubuh), stres emosional (marah, takut, dan aktivitas seksual), kondisi penyakit (arteriosklerosis), hereditas, nyeri, obesitas, usia, dan kondisi pembuluh darah.

Stres adalah realitas kehidupan setiap hari yang tidak bisa dihindari, stres atau ketegangan emosional dapat mempengaruhi sistem kardiovaskuler, khususnya hipertensi, dan stres dipercaya sebagai faktor psikologis yang dapat meningkatkan tekanan darah (Sulastri, 2015). Stres dapat merangsang kelenjar anak ginjal melepaskan hormon adrenalin dan memacu jantung berdenyut lebih cepat dan kuat, sehingga tekanan darah akan meningkat (Gunawan, 2001). Pada zaman sekarang, masyarakat menghadapi masalah yang semakin beragam sebagai akibat modernisasi dan perkembangan dunia (Saleh M, Basmanelly, dan Emil, 2014)

Menurut hasil penelitian Widya, dkk (2018) dapat disimpulkan terdapat hubungan antara tingkat stres dengan hipertensi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kota Pekanbaru. Stres yang bersifat konstan terus menerus mempengaruhi kerja kelenjar adrenal dan tiroid untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempromosikan produksi hormon adrenalin, tiroksin, dan kortisol yang merupakan hormon utama stres sehingga terjadi kenaikan jumlah dan pengaruhnya secara signifikan pada sistem homeostasis.

Penderita hipertensi yang mengalami stres dapat dilihat dari beberapa perilaku di antaranya mudah gelisah, mudah tersinggung, merasa dirinya tidak baik dan tidak berharga, sulit tidur atau insomnia, sering mengalami sakit kepala, nafsu makan berkurang serta tidak mau mengonsumsi obat dari dokter (Alodokter, 2019). Selain itu penderita hipertensi juga merasakan penglihatan buram, telinga berdengung, nyeri dada, sulit bernafas, kelelahan, darah dalam urin (hello dokter, 2020).

Menurut Dr. Robert J. Van Amberg (**dalam Eka Saputri**), ada beberapa tahapan seorang penderita hipertensi mengalami stres, dari tahapan I, semangat kerja yang berlebihan, memiliki rasa gugup yang berlebihan. Tahapan II, letih dipagi hari, merasakan lambung sakit serta detak jantung lebih kencang dari biasanya. Tahapan III, selain mengeluhkan lambung sakit juga merasakan ketegangan otot kian terasa, merasa tidak tenang, sulit tidur dan lain-lain. Tahapan stres paling parah adalah kesulitan bertahan sepanjang hari, serta penderita mengalami serangan panik dan perasaan takut mati.

Masalah hubungan sosial dan tuntutan lingkungan seiring harapan untuk meningkatkan pencapaian diri, ketidakmampuan pribadi untuk memenuhi tuntutan tersebut dapat menimbulkan stres dalam diri penderita hipertensi (Saleh M Basmanelly, dan Emil, 2014). Penderita hipertensi dapat mengalami perubahan fisik, mental dan emosional, tetapi dengan adanya bantuan dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan dari keluarga, teman sebaya dan memberi pelayanan perawatan kesehatan, maka sebagian besar masalah mental dan emosional dapat dicegah (Fusi F, Rahayu, Eva, 2010).

Dukungan sosial keluarga merupakan komunikasi verbal dan non verbal, saran, bantuan, atau tingkah laku diberikan oleh orang yang akrab dengan penderita dalam lingkungan sosial atau berupa kehadiran dan hal-hal akan dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimaan (Rahayu, 2010). Dukungan instrumental keluarga merupakan sebuah sumber pertolongan praktis dan konkrit, diantaranya: kesehatan penderita dalam hal kebutuhan makan dan minum, istirahat, terhindarnya penderita dari kelelahan (Friedman, 2000). Menurut Niven (2002), keluarga dapat menjadi yang sangat berpengaruh dalam menentukan keyakinan dan nilai kesehatan individu serta dapat juga menentukan tentang program kesehatan yang dapat mereka terima.

Menurut Reeber (1992) dalam Bastable (2002), peran keluarga dianggap sebagai salah satu variabel penting yang mempengaruhi timbulnya stres pada penderita hipertensi. Dukungan dari keluarga terdekat dapat saja berupa anjuran yang bersifat mengingatkan penderita untuk tidak bekerja secara berlebihan (jika penderita masih bekerja), memberikan kesempatan kepada penderita untuk melakukan aktivitas yang menjadi hobinya, memberi kesempatan kepada penderita untuk menjalankan ibadah dengan baik, dan memberikan waktu istirahat yang cukup kepadanya sehingga penderita hipertensi tidak mudah stres dan cemas (Amayadi, 2004).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga berperan dalam pemberian dukungan selama masa penyembuhan dan pemulihan penderita hipertensi. Apabila dukungan semacam ini tidak ada, maka keberhasilan penyembuhan atau pemulihan (rehabilitasi) sangat berkurang (Friedman, 2010). Sarafino (2011) menyatakan bahwa individu yang menerima dukungan dari keluarga biasanya cenderung lebih mudah menerima nasehat medis daripada individu yang tidak menerima dukungan. Status dalam keluarga juga mempengaruhi terjadinya stres pada penderita hipertensi (Mellisa, 2013).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti bermaksud untuk meneliti tentang “Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan stres pada Penderita Hipertensi”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut, apakah terdapat hubungan dukungan sosial keluarga dengan stres pada penderita hipertensi.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan stres pada penderita hipertensi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan memperluas wawasan dan memberi masukan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu psikologi khususnya pada ranah Psikologi klinis serta

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Psikologi Kesehatan pada khususnya yang lebih lanjut mengenai dukungan sosial keluarga dengan stres pada penderita hipertensi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan dalam bidang penelitian khususnya dukungan sosial keluarga, penanganan stres, dan penderita hipertensi.

b. Bagi Keluarga

Memberikan pemahaman kepada keluarga mengenai pentingnya dukungan sosial untuk mencapai suatu proses penanganan stres yang dialami oleh penderita hipertensi. Kemudian keluarga dapat mempersiapkan pengasuhan yang tepat pada penderita hipertensi, sehingga mendapatkan penanganan/pengobatan yang tepat.

c. Bagi Praktisi Psikologi bidang Klinis dan Kesehatan

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun konsultasi hipertensi. Serta sebagai acuan dalam memberikan pelayanan yang bermutu bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

E. Keaslian Penelitian

Berikut ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian serupa yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Muhammad Saleh, dkk (2014) yaitu hubungan tingkat stres dengan derajat hipertensi pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Andalas Padang. Ditemukan bahwa semakin tinggi tingkat stress maka akan semakin tinggi derajat hipertensi. Jumlah subjek dalam penelitian ini berjumlah 64 orang menggunakan alat ukur tensi meter dan stetoskop untuk mengukur tekanan darah dan pengukuran tingkat stress menggunakan kuesioner *Depression Anxiety and Stress Scale (DASS)*.

Penelitian yang dilakukan Nadzia dan Indri (2018) yang berjudul hubungan dukungan sosial dengan derajat stres pada pasien hipertensi di puskesmas X kota Bandung. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 43 pasien penderita hipertensi. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang disusun sendiri oleh peneliti menggunakan teori dukungan sosial dan stres. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial dengan stres artinya, semakin tinggi dukungan sosial yang didapatnya maka semakin rendah tingkat stres. Selain itu persamaan pada penelitian peneliti terdapat pada variabel, yaitu variabel dukungan sosial dengan stres.

Penelitian yang dilakukan oleh Sulastri (2015) yang berjudul hubungan antara stres dan riwayat kontrol dengan kekambuhan hipertensi pada lansia di UTD PSLU NATAR Lampung selatan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 122 lansia. Sampel sebanyak 64 responden. Desain penelitian analitik dengan pendekatan *Cross-Sectional*. Hasil penelitian responden mengalami kekambuhan hipertensi yaitu 37 responden (57,8%), stres sedang 41 responden (64,1%), dan responden melakukan kontrol 38 responden (59,4%). Hasil uji statistik dengan *Chi-*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan antara stres dengan hipertensi didapatkan *pvalue* 0,000 dan riwayat kontrol dengan hipertensi didapatkan *p-value* 0,021, hasil penelitian ada hubungan stres dan riwayat kontrol dengan hipertensi ($p\text{-value} < \alpha$). Lansia umumnya mengalami hipertensi, kondisi lain yang dapat memperberat perlu dikontrol, disarankan menjaga kesinambungan pemantauan tekanan darah pada lansia dan kondisi yang memicu terjadinya stres dan tindakan non medis untuk menurunkan kondisi stres pada lansia perlu dikembangkan seperti pemberian relaksasi *muscle progressive*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Stres

1. Pengertian Stres

Stres sebagai kondisi disebabkan oleh interaksi antara individu dengan lingkungan yang menimbulkan situasi yang bersumber pada sistem biologis, psikologis, dan sosial seseorang Sarafino (1998). Stres merupakan kondisi emosi negatif berupa ketegangan yang mempengaruhi munculnya reaksi fisiologis, psikologis dan perilaku yang dilakukan oleh manusia untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan berupa peristiwa kejadian yang menekan, mengancam, dan membahayakan (Taylor, 2009).

Stres menurut Feldman (1999) adalah sesuatu proses menilai peristiwa sebagai sesuatu yang mengancam, menantang, ataupun membahayakan individu dan merespon peristiwa itu pada level fisiologis, emosional, kognitif dan perilaku. Menurut Richard (2010) stres adalah suatu proses individu menilai suatu peristiwa sebagai sesuatu yang mengancam, ataupun membahayakan pada level fisiologis, emosional, kognitif dan perilaku. Peristiwa yang memunculkan stres dapat saja positif (misalnya merencanakan perkawinan) atau negatif (contoh : kematian keluarga).

Sedangkan menurut Hurrelman dan Losel (dalam Smet 2007), stres adalah keadaan tegang karena banyaknya tugas perkembangan yang dihadapi dalam kehidupan. Stres merupakan keadaan emosional yang dihasilkan dari ancaman dan beban tuntutan yang dirasakan (Bandura, 1997). Selain itu stres

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Juga dapat didefinisikan sebagai situasi dimana tuntutan lingkungan melebihi sumber daya yang dimiliki oleh individu (Lazarus dan Launier, dalam Cherniss, 1984).

Santrock (2007) menjelaskan bahwa stres merupakan respons individu terhadap stresor, yaitu situasi dan peristiwa yang mengancam individu dan menuntut kemampuan *coping*. Hawari (2004) menjelaskan bahwa stres adalah reaksi atau respon stresor psikososial yang berupa tekanan mental atau beban kehidupan.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa stres merupakan gangguan mental yang dihadapi seseorang akibat adanya tekanan yang muncul dari kegagalan individu dalam memenuhi kebutuhan atau keinginan. Stres sebagai bentuk dari sebuah kondisi yang ditimbulkan dari sebuah proses dalam menilai sesuatu peristiwa dan merupakan keadaan emosional yang dihasilkan dari ancaman atau situasi adanya tuntutan dalam lingkungan.

2. Aspek – Aspek Stres

Aspek – aspek stres menurut Sarafino (2011) terbagi atas dua yaitu :

a. Gejala Biologis

1. Aspek biologis dari stres berupa gejala fisik yang dialami individu antara yaitu sakit kepala, gangguan tidur, gangguan makan, gangguan pencernaan, gangguan kulit, dan produksi keringat yang berlebihan.
2. Aspek emosional yaitu perasaan yang hanya dapat dirasakan oleh individu yang mengalaminya. Misalnya : perasaan gelisah, kecewa, dan frustrasi (Gibson, 1996).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Gejala Psikologis

1. Aspek kognisi

Kondisi stres dapat mengganggu proses berfikir individu. Individu yang mengalami stres cenderung mengalami gangguan daya ingat, perhatian dan konsentrasi. Gejala kognitif yang menyangkut aktifitas kognitif seperti sulit berkonsentrasi, pikiran yang meloncat – loncat (Gibson,1996)

2. Aspek emosi

kondisi stres dapat mengganggu kestrabilan emosi individu. Kondisi yang mengalami stres akan menunjukkan gejala mudah marah, kecemasan yang berlebihan terhadap segala sesuatu, sedih dan depresi.

3. Gaspek tingkah laku

Kondisi stres dapat mempengaruhi tingkah laku sehari – hari yang cenderung negatif sehingga menimbulkan masalah dalam hubungan interpersonal. Aspek psikologis juga berupa perilaku yang ditampilkan oleh individu sebagai akibat stress. Contoh : makanan yang berlebihan. (Gibson,1996).

3 Faktor Yang Mempengaruhi Stres

Faktor yang mempengaruhi stres erat kaitannya dengan penafsiran individu terhadap berat dan ringan stres (Prokop,1991) yaitu :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Faktor dari dalam diri individu

- 1) Perilaku individu untuk memprediksi stresor sehingga mempengaruhi lamanya keberlangsungan mengatasi situasi yang penuh dengan tekanan, dan tingkat toleransi frustrasi yang dialami.
- 2) Sumber daya pribadi berupa optimalisasi potensi kecerdasan intelektual, emosional, religiusitas, yang mempengaruhi efikasi diri atau keyakinan kemampuan seseorang untuk mengendalikan situasi yang menekan dan keputusan serta karakter pribadi yang tahan banting.
- 3) Kerentanan kesaktian fisik dan psikologis mengakibatkan perubahan psikofisiologis penyakit atau gangguan kesehatan yang dialami karena faktor utama masalah fisik maupun psikologis.
- 4) Kepribadian terhadap stres, dimana orang yang memiliki tipe kepribadian A lebih rentan terkena stres seperti kurang sabar, mudah tegang, mudah marah, bekerja tidak mengenal waktu, merupakan karakteristik pribadi terletak pada watak dasar alami yang dimiliki orang tersebut.
- 5) Faktor kognitif merupakan sesuatu yang menimbulkan stress tergantung pada bagaimana individu menilai dan menginterpretasikan suatu kejadian secara kognitif, jika seseorang menilai suatu masalah secara negatif dan tidak mampu memecahkan masalah tersebut maka akan terjadi stres.

b. Faktor dari luar individu

- 1) Peristiwa kehidupan

Peristiwa kehidupan yang menekan berupa stres mikro yaitu kejadian menekan yang dialami oleh individu menyebabkan frustrasi, sakit hati atau tertekan menurut Lazarus dan Folkman (1984). Peristiwa kehidupan ini dapat disebabkan di antaranya :

- a) perubahan lingkungan alam yang bersifat alamiah seperti banjir, bencana alam, gempa bumi dan lain – lain.
- b) Perubahan lingkungan sosial akibat perubahan perilaku artifisial manusia yang menyalahi aturan normalitas seperti kerusuhan, perampokan, dan kemalasan.
- c) Lingkungan fisik berupa kebisingan, ketinggian temperatur, kelembapan udara dan penberangan di ruang kerja dapat menyebabkan stres (Smet, 1994). Diantaranya beban atau pekerjaan tersebut membuat seseorang mengalami ancaman terkena stres.

2) Dukungan sosial

Dukungan sosial berhubungan dengan kejadian nyata untuk membantu pemecahan masalah seseorang yang berhubungan dengan stres dan penyakit meskipun tidak terdapat hubungan langsung antara mekanisme stres dengan penyakit melalui dukungan tersebut.

3) Hubungan sosial

Proses hubungan sosial yang mempengaruhi kesehatan dibagi dalam dua kelompok yaitu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Proses yang melibatkan perubahan sumber emosional, informasional, atau instrumental dalam merespon persepsi bantuan yang diberi oleh orang lain. Hubungan sosial berhubungan dengan penyakit, kejadian sosial, dan adiksi
 - b) Proses yang berfokus pada bertambahnya manfaat bagi individu dari satu atau lebih kelompok sosial yang berbeda.
- 4) Keluarga
- Keberadaan keluarga merupakan sebagai dukungan yang bersifat nyata dan suportif. Kerjasama positif dalam keeeeluarga membuat individu yang sedang mengalami stres mampu menemukan pemecahan masalah yang lebih tepat dan menilai dirinya secara positif dalam mengatasi stresnya.

Dari penjelasan diatas bahwa salah satu faktor pendukung yang mempengaruhi stres pada penderita hipertensi adalah dukungan sosial keluarga.

B. Dukungan Sosial Keluarga

1) Pengertian Dukungan Sosial Keluarga

Menurut Sarafino (2011), dukungan sosial mengacu pada kesenangan yang dirasakan, penghargaan akan kepedulian atau membantu orang lain yang didapat dari orang lain atau kelompok – kelompok lain. Menurut Cobb (dalam Smet, 1994), dukungan sosial merupakan informasi yang menuntut seseorang meyakini bahwa dirinya diurus dan di sayang. Menurut Smet

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(1994), dukungan sosial yang diterima dapat membuat individu merasa tenang, di perhatikan, dicintai, timbul rasa percaya diri dan kompeten.

Dukungan sosial menurut House (dalam Smet, 1994), didefinisikan sebagai tindakan membantu yang melibatkan emosi, pemberian informasi, bantuan instrumental dan penilaian positif pada individu dalam menghadapi permasalahannya. Sementara menurut Siegel (dalam Santrock, 2005) dukungan sosial adalah informasi umpan balik dari orang lain bahwa individu dicintai dan diperhatikan, memiliki harga diri, dihargai, serta merupakan bagian dari komunikasi dan kewajiban bersama.

Taylor (2009) menjelaskan dukungan sosial akan lebih berarti bagi seseorang apabila diberikan oleh orang yang memiliki hubungan signifikan dengan individu yang bersangkutan, dengan kata lain, dukungan tersebut diperoleh dari orang tua, pasangan (suami atau istri), anak dan kerabat keluarganya. Rodin dan Salovey (dalam Smet, 1994) menyebutkan dukungan sosial yang terpenting berasal dari keluarga.

Keluarga adalah dua individu lebih yang tergabung karena hubungan darah, perkawinan atau pengangkatan dan yang hidup dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan dalam perannya masing – masing menciptakan serta mempertahankan kebudayaan (Friedman, 2010). Sedangkan menurut Ali (2010), keluarga adalah dua atau lebih individu yang bergabung karena hubungan sedarah, perkawinan, dan adopsi dalam satu rumah tangga, yang berinteraksi satu dengan lainnya dalam peran dan menciptakan serta mempertahankan suatu budaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Walsh (2003) menjelaskan keberfungsian keluarga sebagai interaksi keluarga dalam menjalankan tugas penting yaitu menjaga pertumbuhan dan kesejahteraan dari masing-masing anggotanya dan mempertahankan integritasnya. Menurut Moos dan Moos (2002), keberfungsian keluarga mengacu kepada kualitas interaksi anggota keluarga.

Menurut Friedman (2010) dukungan sosial keluarga dapat berupa dukungan sosial keluarga internal, seperti dukungan dari suami dan istri serta saudara kandung. Sedangkan dukungan sosial eksternal adalah dukungan dari teman, maupun tetangga. Dukungan keluarga merupakan suatu proses hubungan antara anggota keluarga dengan adanya dukungan timbal balik dan keterlibatan emosional berupa kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau dorongan menolong orang lain dengan sikap menerima kondisinya, yang dapat diperoleh dari individu maupun kelompok.

Berdasarkan pada beberapa teori yang mengemukakan tentang dukungan sosial merupakan suatu bentuk ungkapan emosional yang berfungsi melindungi seseorang dari kecemasan yang hal tersebut bisa ditimbulkan salah satu oleh keluarga. Dukungan sosial tersebut mampu memberikan bentuk informasi atau nasehat pada seseorang yang diberikan berdasarkan keakraban sosial atau dapat karena kehadiran seseorang mempunyai manfaat emosional efek keputusan yang sesuai dengan keinginan nantinya.

2. Aspek – Aspek Dukungan Sosial Keluarga

Dukungan sosial meliputi empat aspek menurut Sarafino (2011) yaitu :

- a. Dukungan emosional
Dukungan emosional adalah berupa afeksi, penghargaan, kepercayaan, perhatian dan perasaan di dengarkan. Dukungan emosional disebut juga dengan istilah emosi atau dukungan teman dekat. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa masalah penting umumnya melibatkan aspek negatif mengenai diri sendiri dan seseorang yang cenderung membicarakan masalah – masalah tersebut hanya orang – orang terdekat atau orang – orang yang mempunyai hubungan emosional dengan dirinya.
- b. Dukungan instrumental
Dukungan ini melibatkan bantuan langsung, berupa bantuan finansial atau bantuan mengerjakan tugas – tugas tertentu.
- c. Dukungan penghargaan
Dengan ini terjadi melalui ungkapan hormat penghargaan positif untuk orang yang bersangkutan, dorongan maju atau menyetujui suatu ide, gagasan atau kemampuan yang dimiliki seseorang dan perbandingan positif orang itu dengan orang lain.
- d. Dukungan informasi ini dapat berupa saran, penghargaan dan umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan persoalan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penderita Hipertensi

1. Pengertian Penderita Hipertensi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Penderita adalah orang yang menderita (kesusahan, sakit, cacat, dan sebagainya) (KBBI). Hipertensi adalah suatu keadaan ketika tekanan darah di pembuluh darah meningkat secara kronis (Riskerdas, 2018). Hipertensi atau penyakit darah tinggi adalah kenaikan tekanan darah yang merupakan gangguan pada pembuluh darah mensuplai oksigen dan nutrisi dibawa oleh darah terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkan (Sustarmi, 2005).

Hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolic lebih besar atau sama dengan 90 mmHg yang terjadi pada penderita dengan kejadian terpisah (Ignatavicius dalam Udjianti, 2010). Seseorang dikatakan menderita hipertensi bila tekanan darah rata – rata lebih tinggi dari batas atas yang dianggap normal, artinya dalam keadaan istirahat tekanan arteri rata – rata lebih tinggi dari 110 mmHg (normal sekitar 90 mmHg) maka hal ini dianggap hipertensi; nilai ini terjadi bila tekanan darah diastolic lebih besar dari 90 mmHg dan tekanan sistolik lebih besar kira – kira 135 sampai 140 mmHg (Guyon & Hall, 1997).

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan penderita hipertensi merupakan individu dengan peningkatan tekanan darah yang lebih dari batas normal. Selain itu penderita dapat dikatakan menderita hipertensi saat pengukuran tekanan darah menunjukkan hasil yang tinggi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor Risiko Hipertensi

Faktor risiko yang dapat berpengaruh pada kejadian hipertensi terdiri dari

a. Faktor risiko hipertensi yang tidak dapat diubah

1) Umur

Umur seseorang yang berisiko menderita hipertensi adalah usia diatas 45 tahun dengan serangan darah tinggi baru muncul sekitar usia 40 tahun walaupun dapat terjadi pada usia muda (Kumar, 2005). Sebagai suatu proses degeneratif, hipertensi tentu hanya ditemukan pada golongan dewasa (Bustan, 2007). Insidensi hipertensi meningkat seiring dengan penambahan usia seseorang yang berumur diatas 60 tahun, 50 – 60% mempunyai tekanan darah lebih besar atau sama dengan 140/90 mmHg. Hal itu merupakan pengaruh degenerasi yang terjadi pada orang yang bertambah usianya (Gunawan, 2001).

2) Jenis kelamin

Hal ini kemungkinan diakibatkan oleh pengaruh hormon. Pada usia 45 tahun, wanita lebih cenderung mengalami *arteriosklerosis*, karena salah satu sifat estrogen adalah menahan garam, selain itu hormon estrogen juga menyebabkan penumpukan lemak yang mendukung terjadinya *arteriosklerosis* (*National Academy on an Ageing Society*, 2000). Prevalensi terjadinya hipertensi pada pria sama dengan wanita.

3) Keturunan (genetik)

Seseorang akan memiliki kemungkinan lebih besar untuk mendapatkan hipertensi jika orang tuanya adalah penderita hipertensi. Pada 70-80 kasus hipertensi esensial didapatkan juga riwayat hipertensi pada orang tua mereka (Gunawan, 2001). Adanya faktor genetik pada keluarga tertentu akan menyebabkan keluarga itu mempunyai risiko menderita hipertensi.

4) Etnis

Hipertensi lebih banyak terjadi pada orang yang berkulit hitam daripada orang yang berkulit putih. Sampai saat ini, belum diketahui secara pasti penyebabnya.

b. Faktor risiko hipertensi yang dapat dimodifikasi

1) Merokok

Zat-zat kimia beracun seperti nikotin dan karbon monoksida dalam rokok dapat memacu pengeluaran hormone adrenalin yang dapat merangsang peningkatan denyut jantung dan CO memiliki kemampuan lebih kuat daripada sel darah merah (hemoglobin) dalam hal menarik atau menyerap O₂, sehingga menurunkan kapasitas darah merah tersebut untuk membawa O₂ ke jaringan termasuk jantung, untuk memenuhi kebutuhan O₂ pada jaringan maka diperlukan peningkatan produksi Hb dalam darah agar dapat mengikat O₂ lebih banyak untuk kelangsungan hidup sel. Merokok juga dapat menurunkan kadar kolesterol baik (HDL) dalam darah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika kadar HDL turun maka jumlah kolesterol dalam darah yang akan diekskresikan melalui hati juga akan berkurang.

2) Kegemukan

Menurut Hull (2001) perubahan fisiologis dapat menjelaskan hubungan antara kelebihan berat badan dengan tekanan darah, yaitu terjadinya resistensi insulin dan hiperinsulinemia, aktivasi saraf simpatis, dan perubahan fisik pada ginjal.

c. Faktor Resiko Hipertensi Stres Emosional

Stres emosional pada penderita hipertensi memiliki dampak yang signifikan yaitu berupa emosi seperti marah, takut, dan aktivitas seksual.

D. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran ini menjelaskan hubungan antar variabel dukungan sosial keluarga dengan variabel stres. Teori utama dalam penelitian ini adalah teori dukungan sosial dari Sarafino (2011) dan untuk stres adalah teori dari Sarafino (2011).

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang tergolong *silent killer* atau penyakit yang dapat membunuh manusia secara tidak terduga (Idawati, 2012). Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan sebuah kondisi medis dimana orang yang tekanan darahnya meningkat diatas normal yaitu 140/90 mmHg dan dapat mengalami resiko kesakitan (morbiditas) bahkan kematian (mortalitas) (Agustina, Siska dan Reni, 2014). Tekanan yang abnormal atau tinggi pada pembuluh darah menyebabkan meningkatnya resiko terhadap stroke, gagal jantung, serangan jantung, dan kerusakan ginjal (Adib, 2009).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gejala yang dirasakan dalam jangka waktu yang lama akibat sakit dapat mengganggu aktivitas sehari-hari dan menimbulkan penurunan psikis pada penderita hipertensi yaitu ketidakmampuan mengekspresikan emosi dengan baik seperti stres yang tertekan dan emosi yang meledak – ledak. Sakit kepala, perdarahan dari hidung, pusing, wajah kemerahan dan kelelahan merupakan kondisi fisiologis yang biasa terjadi pada penderita hipertensi (Rilantono, 2018).

Sebagian besar penderita hipertensi mengalami kekambuhan di sebabkan oleh stres yang dialami penderita hipertensi (Sulastri, 2015). Penelitian Sartika (2014) dikatakan bahwa tingkat stres pada seorang penderita sangat mempengaruhi meningkatnya hipertensi yang dialami oleh penderita. Penderita menilai stres merupakan kondisi emosi negatif berupa ketegangan yang mempengaruhi munculnya reaksi fisiologis, psikologis dan perilaku yang dilakukan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang dapat berupa peristiwa kejadian menekan, mengancam, dan membahayakan. Dengan perasaan negatif tersebut membuat penderita sulit untuk mencari pemecahan masalah pada dirinya. Semakin tinggi tingkat stres penderita hipertensi maka semakin tinggi derajat hipertensi penderita tersebut (Muhammad, Basmanelly, Hurnaini, 2014).

Stres erat kaitannya dengan penafsiran penderita hipertensi terhadap berat ringannya stres. Bagaimana penderita hipertensi berfikir menjalankan kehidupan kedepannya dalam keadaan sakit. Sehubungan dengan karakteristik penderita dan perubahan psikologis yang dialami, bagi keluarga selaku orang terdekat sekitarnya dapat membantu penderita menghadapi, beradaptasi serta menangani penyakit ini. Penderita hipertensi, selain membutuhkan perawatan medis, juga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerlukan penanganan secara psikologis. Adapun salah satunya adalah adanya dukungan keluarga. Senada dengan pendapat Abi dan Ryan (2013) dukungan sosial dari keluarga yang baik maka pemenuhan kebutuhan penderita hipertensi yang bersifat fisik maupun psikis dapat terpenuhi.

Hasil Penelitian Abi dan Ryan (2014) mengatakan bahwa penderita hipertensi hendaknya menyadari keadaan dirinya dan mampu menerima kondisi penyakit yang dialami serta mendukung keluarga penderita agar lebih memenuhi kebutuhan penderita hipertensi dalam kehidupan sehari – hari. Keluarga juga berfungsi sebagai sistem pendukung bagi penderita hipertensi dan anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung, selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan.

Menurut Sarafino, (2011) dukungan sosial mengacu pada kesenangan yang dirasakan, penghargaan akan kepedulian atau membantu orang lain yang didapat dari orang lain atau kelompok. Dukungan keluarga membuat penderita merasa tidak seorang diri, merasa terancam dengan penyakit yang dialami, serta perasaan tertekan karena merasa hidup penderita tidak ada berharga lagi. Dukungan sosial keluarga merupakan bentuk nyata dari penderita di lingkungan sosial dan mempengaruhi tingkah laku penerimanya. Selain itu dukungan social dapat memberikan keuntungan secara emosional serta tingkah laku penderita.

Dukungan sosial keluarga merupakan hal penting bagi penderita hipertensi ketika mengalami masalah (kesehatan) dan berbagai strategi preventif untuk mengurangi stres dimana pandangan hidup menjadi luas, dan tidak mudah stres. Dukungan sosial keluarga sangat dibutuhkan dalam perawatan penderita

hipertensi, dapat membantu menurunkan stres penderita, meningkatkan semangat hidup, dan komitmen untuk tetap menjalani pengobatan hipertensi. Diharapkan dengan adanya dukungan sosial keluarga maka penderita hipertensi akan merasa diperhatikan, dihargai dan dicintai. Pemberian dukungan sosial keluarga yang bermakna maka penderita akan mengatasi rasa stres terhadap penyembuhan penyakit yang dijalannya (Ratna, 2010).

Penderita yang mendapatkan dukungan sosial keluarga yang tinggi cenderung memiliki stres rendah dan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan hidup. Sedangkan penderita yang mendapatkan dukungan sosial yang rendah cenderung mengalami stres tinggi dan tak mampu menyesuaikan diri dengan perubahan hidup yang dijalani (Wayan dan Ida, 2012). Dukungan yang diterima penderita dari keluarga dapat mencegah berkembangnya masalah akibat tekanan yang dihadapi. Penderita yang mendapatkan dukungan akan lebih mampu mengatasi masalahnya di bandingkan orang yang tidak mendapatkan dukungan keluarga.

Menurut Taylor (2009), dukungan yang berasal dari lingkungan sosial ataupun keluarga dapat meredam efek dari stres, membantu penderita mengatasi stres dan mendapatkan kesehatan yang lebih baik. Dukungan sosial keluarga memiliki fungsi yang sangat kuat dan sangat penting yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Dukungan yang diterima dapat menjadi penguat bagi penderita untuk beradaptasi dengan kejadian – kejadian hidup yang penuh dengan stres.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir yang dijelaskan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut, “Terdapat hubungan dukungan sosial dengan stress pada penderita hipertensi ”.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel yang diteliti untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui apakah ada hubungan antara “Dukungan Keluarga dengan Stres pada penderita Hipertensi”.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah simbol yang nilainya dapat bervariasi, yaitu angkanya dapat berbeda – beda dari satu subjek lain atau dari satu objek ke objek lain (Azwar, 2009). Adanya variabel – variabel penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah :

Variabel bebas (X) : Dukungan Sosial Keluarga

Variabel terikat(Y) : Stres Pada Penderita Hipertensi

C. Definisi Operasional

1. Dukungan Sosial Keluarga

Dukungan sosial keluarga penderita hipertensi adalah perasaan, dan penghargaan akan kepedulian yang membantu penderita hipertensi sehingga mendapatkan perasaan, penghargaan akan kepedulian atau membantu berupa bantuan materi maupun non materi, yang dapat menimbulkan perasaan

nyaman secara fisik dan psikologis bagi individu yang bersangkutan. Dukungan sosial dalam penelitian ini diukur menggunakan skala modifikasi yaitu skala dukungan sosial yang mengacu kepada teori dukungan sosial Sarafino (2011), yaitu Dukungan emosional, Dukungan penghargaan, Dukungan instrumental, Dukungan informasi.

2. Stres

Stres adalah persepsi antara tuntutan yang berasal dari sumber sistem biologis, psikologis, dan sosial yang dirasakan penderita hipertensi Sebagai suatu bentuk peristiwa menantang, mengancam maupun membahayakan individu. Stres dalam penelitian ini diukur menggunakan skala modifikasi yaitu skala stres yang mengacu kepada teori stres Sarafino (2011).

Adapun indikator dari stres sebagai berikut, Gejala fisik, gejala kognisi, dan gejala perilaku.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Arikunto (2010) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari data Departemen Kesehatan Riau hipertensi mencapai 0,17 % dan di kota Pekanbaru sebesar 0,15 %. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien rawat jalan di klinik kwalu. Berdasarkan data dari Klinik Kualu, terdapat penderita hipertensi berjumlah 700 penderita dari tahun 2015 hingga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2020, terdiri dari 303 atau 17,98 % berjenis kelamin laki – laki dan 397 atau 19,99 % berjenis kelamin perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Jika subjeknya kurang dari 100 orang maka sebaiknya pengambilan subjek diambil semuanya, jika subjeknya kurang dari 100 orang maka dapat diambil 10 – 15 % atau lebih (Arikunto,2010). Oleh karena itu untuk menentukan ukuran sampel penelitian dari populasi tersebut dapat menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael*. Jadi sampel yang diambil adalah 72 subjek di Klinik Kualu.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam menentukan subjek penelitian ini adalah *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2007). Adapun karakteristiknya sebagai berikut :

1. Penderita hipertensi yang berusia 30 tahun keatas, karena berdasarkan usia di tempat penelitian serta rekomendasi dari dokter. Dilihat dari tingkat rutinitas kontrol rawat jalan pasien hipertensi di klinik kualu.
2. Tinggal bersama keluarga (Istri/ suami/ anak, atau keluarga lainnya) karena penelitian untuk menghasilkan adanya dukungan sosial antara penderita hipertensi dengan lingkungan sosialnya.

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara (Sugiyono, 2013) metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala psikologi, yaitu menggunakan skala dukungan sosial dan skala stres.

Alat ukur

Adapun alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah skala psikologi. Skala adalah suatu metode penyelidikan yang bersifat konstruk yang menggambarkan aspek kepribadian individu dengan menggunakan daftar pernyataan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh individu yang menjadi objek penelitian.

Skala pengukuran dibagi menjadi beberapa macam skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala dukungan sosial keluarga yang mengacu kepada teori Sarafino, dan stres yang mengacu kepada teori Sarafino. Skala ini disusun dengan model skala likert dengan empat alternative jawaban.

Pernyataan-pernyataan dalam skala dukungan sosial keluarga dan skala stres terdiri atas pernyataan yang bersifat *favorable* yang menunjukkan indekasi sesuai dengan indikator, serta pernyataan yang bersifat *unfavorable* yang menunjukkan tidak mendukung indikator.

Skor untuk jawaban *favourable* : untuk jawaban SS (Sangat Sesuai) diberi skor 4 (empat) , untuk jawaban S (Sesuai) diberi skor 3 (tiga), untuk jawaban TS (Tidak Sesuai) diberi skor 2 (dua), untuk jawaban STS (Sangan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak Sesuai) diberi skor 1 (satu). Sebaliknya, untuk pernyataan unfavorable jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) diberi skor 4 (empat), untuk jawaban TS (Tidak Sesuai) diberi skor 3 (tiga), untuk jawaban S (Sesuai) diberi skor 2 (dua), untuk jawaban SS (Sangat Sesuai) diberi skor 1 (satu).

Kedua skala yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Skala Dukungan Sosial Keluarga

Alat ukur yang digunakan untuk mengungkap variabel dukungan sosial keluarga adalah menggunakan skala. Skala penelitian disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial dari Sarafino (2011). Skala ini berjumlah 30 aitem yang terdiri dari empat jenis dukungan sosial yaitu, dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penghargaan. Skala yang digunakan yaitu model skala *likert* dengan tingkat pengukuran 4 titik, yaitu titik 1 sampai dengan 4 yang mengukur setiap item pernyataan di kuesioner. Responden diberikan fleksibilitas untuk menjawab sesuai dengan dirinya. Jawaban responden pada tiap item kuesioner *favourable* mempunyai nilai yang Sangat Sesuai (SS) untuk titik 1 dan nilai yang Sangat Tidak Sesuai (STS) untuk titik 4. Selanjutnya kuesioner *unfavourable* mempunyai nilai yang Sangat Sesuai (SS) untuk titik 1 dan nilai yang Sangat Tidak Sesuai (STS) untuk titik 4.

Blueprint skala dukungan sosial keluarga dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 berikut:
Blue Print Skala Dukungan Sosial Keluarga

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total
			Favorable	Unfavorabel	
1	Dukungan Emosional	a. Memberi perhatian	1,3,5	2,14	5
		b. Memberi kenyamanan	6,7	8,9	4
2	Dukungan Instrumental	a. Memberikan bantuan moril	10,12	11,13,14	5
		b. Memberi bantuan materil	16,17	15,18	4
		c. Memberi tugas tertentu	19,20	21	3
3	Dukungan Penghargaan	a. Ekspresi pernyataan setuju	22,23,24	25	4
4	Dukungan Informasi	a. Memberikan saran	26	27, 28	3
		b. Memberika pengarahan	30	29	2
Jumlah			16	14	30

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala stres

Data penelitian diperoleh dengan cara menggunakan instrument pengumpulan data. Instrument data dalam penelitian ini adalah skala psikologi tentang penerimaan diri yang disusun berdasarkan karakteristik penerimaan diri menurut Sarafino (2011). Skala ini berjumlah 19 aitem terdiri dari ciri-ciri stres yaitu, gejala fisik, gejala kognisi, gejala perilaku.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah skala stres dengan empat pilihan jawaban yaitu : sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan tidak sangat setuju (STS). Selanjutnya peneliti membagi dua kategori aitem pertanyaan, yaitu *favorable* dengan bobot nilai SS = 4, S = 3, ST = 2 dan STS = 1. Untuk *unfavorable* dengan bobot nilai SS = 1, S = 2, TS = 3 dan TST = 4. *Blueprint* skala penerimaan diri dapat dilihat ditabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Blue Print Skala Stres

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total
			Favorable	Unfavorabel	
1	Gejala fisik	a. Gangguan tidur	2,3	1	3
		b. Sakit kepala	4	5	2
		c. Gangguan makan	7	6	2
2	Gejala kognisi	a. Gangguan daya ingat menurun	8	9,10	3
		b. Gangguan konsentras	12	11	2
		c. Kehilangan harapan	14	13	2
3	Gejala perilaku	a. Menarik diri dari lingkungan	15	16	2
		b. Kehilangan tenaga	17	18,19	3
Jumlah			9	10	19

5. Uji Coba Alat Ukur

Suatu skala dapat digunakan apabila dinyatakan valid (sahih) dan reliabel (andal) menurut ukuran statistik tertentu melalui uji coba (try out) terlebih dahulu.

Uji coba alat ukur ini dimaksudkan untuk menentukan validitas dan reliabilitas alat ukur. Dengan kata lain, agar butir-butir pernyataan dalam skala tersebut benar-benar dapat mengukur variabel yang ingin diukur.

Uji coba alat ukur dilakukan terhadap 30 orang penderita hipertensi yang berada di wilayah Pekanbaru.

1. Validitas

Validitas yang digunakan peneliti adalah *Content Validity*. *Content Validity* adalah menyangkut tingkatan dimana aitem-aitem skala yang mencerminkan domain konsep yang sedang diteliti (Sarwono, 2006). Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi rancangan yang telah ditetapkan. Pada setiap instrumen terdapat butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan, untuk menguji validitas aitem instrumen tersebut maka setelah dikonsultasikan dengan ahli maka selanjutnya diujicobakan dan dianalisis dengan analisis aitem atau uji beda (Sugiyono, 2013).

2. Daya Beda Aitem

Indeks daya beda atau daya diskriminasi aitem merupakan indikator keselarasan atau *konsistensi* antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem-total. Aitem yang memiliki indeks daya beda yang baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antara subjek pada aspek yang diukur dengan skala yang bersangkutan (Azwar, 2012).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Azwar (2009) umumnya skala psikologi menggunakan indeks daya diskriminasi diatas 0,30 atau diatas 0,25 sudah dianggap mengindikasikan daa diskriminasi yang baik. Penentuan kriteria pemilihan aitem yang berdasarkan korelasi aitem total dengan batasan $r_{ix} \geq 0,30$, berarti semua aitem yang mencapai koefisien korelasi $\geq 0,30$ dianggap valid. Sedangkan aitem yang nilai koefisien korelasinya $\leq 0,30$ dinyatakan gugur. Apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria dari 0,30 menjadi 0,25 sehingga aitem yang diinginkan dapat dicapai (Azwar, 2009). Adapun batasan kriteria yang digunakan peneliti adalah 0,30.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 30 aitem skala Dukungan Sosial Keluarga yang telah diujicobakan, terdapat 5 aitem yang gugur dan 25 aitem yang valid. Nilai validitas skala penyesuaian diri berkisar antara 0,317-0,758. Rekapitulasi skala Dukungan Sosial Keluarga setelah diujicobakan dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini

Tabel 3.3
Blue Print Skala Dukungan Sosial Keluarga (Try Out)

No	Aspek	Indikator	Aitem Valid		Aitem Gugur		Total
			F	UF	F	UF	
1	Dukungan Emosional	a. Memberi perhatian	1,5	2,14	3	-	5
		b. Memberi kenyamanan	6,7	8,9	-	-	4
2	Dukungan Penghargaan	a. Memberikan bantuan moril	10,12	13	-	11,14	5
		b. Memberi bantua materil	16,17	15,18	-	-	4
		c. Memberi tugas tertentu	20	21	19	-	3



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Dukungan Instrumental	a. Ekspresi pernyataan setuju	22,23, 24	25	-	-	4
4	Dukungan Informasi	a. Memberikan saran	26	28	-	27	3
		b. Memberika pengarah	30	29	-	-	2
Jumlah			14	11	2	3	30

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun *blue print* skala Dukungan Sosial Keluarga yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4
Blue Print Skala Dukungan Sosial Keluarga (Penelitian)

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total
			Favorable	Unfavorabel	
1	Dukungan Emosional	a. Memberi perhatian	1,11	17,20	4
		b. Memberi kenyamanan	2,13	5,16	4
2	Dukungan Instrumental	a. Memberikan bantuan moril	3,15	9	3
		b. Memberi bantuan materil	6,14	7,19	4
		c. Memberi tugas tertentu	23	10	2
3	Dukungan Penghargaan	a. Ekspresi pernyataan setuju	8,18,22	25	4
4	Dukungan Informasi	a. Memberikan saran	12	21	2
		b. Memberikan pengarah	4	24	2
Jumlah			14	11	25

Skala Stres dari 19 aitem yang telah diujicobakan, terdapat 5 aitem yang gugur dan 14 aitem yang valid dengan nilai validitas kematangan emosi

berkisar antara 0,301-0,734 Adapun rincian aitem yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5
Blue Print Skala Stres (Try Out)

No	Aspek	Indikator	Aitem Valid		Aitem Gugur		Total
			F	UF	F	UF	
1	Gejala fisik	a. Gangguan tidur	2,3	-	-	1	3
		b. Sakit kepala	4	-	-	5	2
		c. Gangguan makan	7	-	-	6	2
2	Gejala kognisi	a. Gangguan daya ingat menurun	8	9,10	-	-	3
		b. Gangguan konsentras	12	-	-	11	2
		c. Kehilangan harapan	14	13	-	-	2
3	Gejala perilaku	a. Menarik diri dari lingkungan	15	16	-	-	2
		b. Kehilangan tenaga	-	18,19	17	-	3
Jumlah			8	6	1	4	19

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun *blue print* skala Stres yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6
Blue Print Skala Stres (Penelitian)

No	S	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total	
				Favorable	Unfavorabel		
1	Gejala fisik	a.	Gangguan tidur	1,5	-	2	
			b.	Sakit kepala	9	-	1
				Gangguan makan	14	-	1
2	Gejala kognisi	a.	Gangguan daya ingat menurun	2	10,13	3	
			b.	Gangguan konsentras	4	-	1
				c.	Kehilangan harapan	3	7
3	Gejala perilaku	a.	Menarik diri dari lingkungan	6	12	2	
			b.	Kehilangan tenaga	-	8,11	2
Jumlah				8	6	14	

3. Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi atau kepercayaan hasil ukur. Pengukuran yang memiliki rehabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat menghasilkan data reliabel. Ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2010). Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2012).

Koefisien reliabilitas (r_{xx}) berada dalam rentang angka dari 0 sampai 1,00. Bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel (Azwar, 2012). Uji reliabilitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik formula Alpha yang dikembangkan oleh *Cronbach* yang diolah dengan menggunakan bantuan program komputerisasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 20,0 for windows*.

Keseluruhan aitem dukungan sosial keluarga dan stres yang valid kemudian diuji reliabilitasnya dan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,919 untuk dukungan sosial keluarga, koefisien reliabilitas stres sebesar 0,843. Selanjutnya 25 aitem dukungan sosial keluarga dan 14 aitem stres akan digunakan dalam penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu cara untuk memecahkan masalah penelitian. Menggunakan analisis data dapat menjawab dan menguji hipotesis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan korelasi *regresi ganda* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri. Analisis data penelitian ini menggunakan bantuan komputerisasi program *SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 20,0 for windows*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan positif antara dukungan sosial keluarga dengan stres pada penderita hipertensi. Hal ini berarti semakin tinggi dukungan sosial maka semakin rendah tingkat stres penderita hipertensi. Sebaliknya semakin rendah dukungan sosial keluarga maka tingkat stres semakin tinggi.
2. Sumbangsih dukungan sosial keluarga terhadap stres pada penderita hipertensi sebesar 35.8% dengan demikian 64.2% dipengaruhi dari faktor – faktor lain.
3. Hasil dari kategorisasi pada masing – masing variabel menunjukkan bahwa rata – rata subjek penelitian merasakan tingkat dukungan sosial keluarga dalam kategori sedang dan tingkat stres dalam kategori tinggi dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa subjek penelitian memiliki dukungan sosial yang baik namun tidak menolak kemungkinan tingkas stres yang didapatkan dari faktor lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan kesimpulan diatas maka peneliti mengajukan saran – saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya penyuluhan dari tim dinas kesehatan masyarakat setempat berkerja sama dengan psikolog tentang pentingnya dukungan sosial keluarga bagi penderita hipertensi. Keluarga adalah lingkungan sosial pertama bagi penderita untuk dapat bertukar pikiran, memberi motivasi, memberi semangat dan sebagainya. Dengan adanya dukungan sosial keluarga yang baik maka dapat meminimalisir stres pada penderita hipertensi.
2. Keluarga selalu memberikan dukungan yang kepada penderita hipertensi dapat menurunkan stres dan keberadaan penderita merasa dapat diterima dalam lingkungan keluarga. Serta keberadaan penderita ditengah – tengah keluarga dapat merasakan diri mereka diterima oleh keluarga tidak merasa menyusahkan keluarga.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengembangkan faktor – faktor lain seperti faktor ekonomi, pekerjaan dan lain sebagainya yang berpengaruh kepada stres. Lebih bervariasi serta mendalam dalam menemukan subjek karena didalam penelitian ini subjek penelitian terbatas dikarenakan kondisi pandemi covid-19.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Pustaka

- Adib, M. (2009). *Cara Mudah Memahami Dan Menghindari Hipertensi, Jantung, dan Stroke*. Yogyakarta : Dianloka Pustaka
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (1997). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2010). *Pebyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bustan, MN. (2007). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Depkes RI. (2013). *Mencegah dan Mengontrol Hipertensi Agar Terhindar dari Kerusakan Organ Jantung, Otak dan Ginjal*. (diakses pada tanggal 15-02-2018) <http://www.depkes.go.id/download/pusdatin/infodatin/hipertensi.pdf>
- Eko A & Astuti. (2007). Perbedaan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Terhadap Pencegahan pada Penderita Hipertensi Dan Bukan Hipertensi (Studi Di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya). Artikel Tersedia Dalam : <http://www.adln.lib.unair.ac.id/go.php?id=gdlhubgdls12008astutikani7475q&PHPSESSID=4e8c75dbb69c76fe85d1f25545d23762>. [Diakses pada tanggal 1 November 2017].
- Friedman, dkk. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori dan Praktek*. Jakarta: EGC
- Ganadi, Y. (2012). *Hidup Nyaman Dengan Hipertensi*. Jakarta : Agromedia
- Ganawan, Lany. (2001). *Hipertensi*. Yogyakarta: Kanisius.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hall, M.J., Levant, S., DeFrances C.J. (2012). *Hospitalization for stroke in U.S. hospitals, 1989–2009*. Hyattsville: National Center for Health Statistics.
- Hartono.(2008). *Tatistic untuk Penelitian*. Yogyakarta: Zanafa
- Hartmann, P. B. (2002). *Family functioning and Anorexia Nervosa: The Issue of Control*. Thesis.School of Applied Psychology, Griffith Univerisity.
- Harwari.D. (2004). *Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Dana Bakti Prisma Yasa.
- Hall, A.(2001) *Penyakit Jantung Hipertensi & Nutrisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ibnu, M. (1996). *Dasar-Dasar Fisiologi Kardiovaskuler*. Jakarta : EGC
- Icaiani, S., Herlina.(2016). Hubungan Gangguan Mental Emosional dengan Hipertensi pada penduduk Indonesia. *Jurnal Kesehatan*. Vol 26, No. 3. Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan Universitas Muhamadiyah Prof. Dr. Hamka.
- Jamsiah, M. (2009). Stres Dikalangan Pesakit Diabetes Militus dengan Komplikasi di Hospital Raja Perempuan Zinab II, Kota Bharu, Kelantan. *Jurnal of community health*. Vol 15, No, 1.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). *Badan Peneliti dan Pengembangan Kesehatan*, Jakarta, Balitbangkes.
- Kowalski, R. E. (2010). *Terapi Hipertensi Program 8 Minggu Menurunkan Tekanan Darah dan Mengurangi Risiko Serangan Jantung dan Stroke Secara Alami*. Bandung : Qanita.
- Lazarus, S.R. & Folkman, S. (1984). *Stress, Appraisal, and Coping*. New York: Springer Publishing Company.
- Mansjoer, A. (2001). *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta: Media Esculapius
- Marliani L, 2007. *Kekambuhan Hipertensi*. Artikel. www.scribd.com diakses tanggal 25 Februari 2018
- Muhammadun AS (2010). *Hidup Bersama Hipertensi*. Jogjakarta. In Books



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Moos, R. H. dan Moos, B. S. (2002). Family Environment Scale manual. Palo Alto, CA: Consulting Psychologists Press.
- Noven, N. (2002). *Psikologi Kesehatan Pengantar Untuk Perawat Dan Professional Kesehatan Lain*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Pokop, C.K., Baradley, L.A., Burish, T.G., Anderson, K.O., & Fox, J. E. (2001). *Health Psychology, Clinical Methods & Research*. New York: Macmillan Publishing.
- Peterson S, Bredow T. (2009). *Middle Range Theories : Application to Nursing Research. 2nd ed. Philadelphia: Wolters Kluwer Health (Lippincott Williams & Wilkins),*
- Ratna, W. 2010. *Sosiologi dan Antropologi Kesehatan Yogyakarta* :Pustaka Rihama
- Raudatussalamah dan Fitri, (2012). *Psikologi Kesehatan*. Pekanbaru: penerbit Al-Mujtahadah Press.
- Rahayu W, Ferani Nusi, Eva Rahayu. (2010). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Respon Sosial Pada Lansia Di Desa Sukaraja Lor Kecamatan Sukaraja*, diakses dari Artikel <http://eprints.undip.ac.id/12373/1/2004PPDS3612.pdf>, tanggal 13 April 2017
- Riantono, Lily I. (2013) *Penyakit Kardiovaskuler (PKV)*. Jakarta : badan penerbit PKUI.
- Santrock, J.W. (2007). *Remaja* (Edisi ke 11 Jilid 2). Alih Bahasa: Benedictine Widiyasinta. Jakarta: Erlangga.
- Strafino, E.P. (1998). *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction* (Edisi ke 3). New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Saleh, M., Basmanelly, dan, Emil Huriani. (2014). Hubungan Tingkat Stres dengan Derajat Hipertensi pada Pasien Hipertensi di Wilayah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Kerja Puskesmas Andalas Padang tahun 2014. *Jurnal Keperawatan*. Vol 10, No 1, Fakultas Keperawatan Universitas Andalas.
- Sugiyono. (2009). *Metode Pengukuran Kualitatif, Kuantitatif & R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Straniet al. (2005). *Hipertensi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Slastri (2015). Hubungan Antara Stres dan Riwayat Konrol dengan Kekambuhan hipertensi Pada lansia Di Uptd Pslu Natar Lampung Selatan. *Jurnal Kesehatan*, Vol VI, NO. 2.
- Smet, B. (2007). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Smith, G., Henry, D., B, & Tolan, P. H. (2004). Exposure to community violence and violence penetration: the protective effects of family functioning. *J Child Adolesc Psychol*, 33(3),
- Taylor, s.e., Peplau, L.E., & Sears, D.O. (2009). *Psikologi Sosial* (Edisi ke 12). Jakarta: Kencana.
- Tiyanto, E. (2009). Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Stres Istri yang Menderita Kista Ovarium Di Purwokerto. *The Soedirman journal Of Nursing*. Vol 4, No 3.
- Tis, H, P. dan Dian Prawesti. (2012). Stres pada Penyakit Terhadap Kejadian Komplikasi Hipertensi pada Pasien Hipertensi. *Jurnal STIKES*, Vol 5, No, 1. STIKES RS. Baptis Kediri.
- Uljianti, J.W. (2010). *Keperawatan Kardiovaskuler*. Jakarta: Salemba Medika
- Wangsa, Teguh (2010). *Menghadapi Stres dan Depresi*. Jakarta Selatan. Oryza

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wayan, I. D, dan Idawati Manurung. (2012). Hubungan Stres dengan Kenaikan Tekanan Darah Pasien Rawat Jalan. *Jurnal Keperawatan*. Vol VIII, No 2.

Widjaja, R. (2009). Penyakit Kronis Tindakan, Pencegahan, dan Pengobatan Secara Medis Maupun Tradisional. Jakarta: Bee Media Indonesia.



UIN SUSKA RIAU

Koesioner Penelitian

meminta kesediaan saudara /saudari untuk membantu dalam mengisi kuesioer ini yang akan digunakan sebagai data untuk kepentingan riset kami. Kami sangat mengharapkan kejujuran saudara/saudari dalam mengisi kuesioner ini. Kerahasiaan data saudara/saudari akan sangat kami jaga.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Intellectual Property Office of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Sifat Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau membuat karya tulis atau menampilkan sumbernya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Pertanyaan

Isi Kuesioner ini dengan menandai (x) salah satu jawaban anda pilih di kolom yang tersedia.
Keterangan :
Ss = Sangat Setuju
S = Setuju
Ts = Tidak Setuju
Sts = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Ss	S	Ts	Sts
	Ketika saya merasa sedih tentang kesehatan saya, keluarga berusaha menenangkan saya				
	Keladiran keluarga membuat saya nyaman.				
	Keluarga mengingatkan saya untuk selalu berikiran positif.				
	Keluarga saya mengabaikan asupan gizi saya				
5	Jika saya sakit, maka keluarga yang mengantar saya berobat.				
6	Keluarga senantiasa memberikan saya petunjuk dalam menghadapi penyakit hipertensi				
7	Jika hipertensi saya tidak tinggi keluarga selalu Memberika ucapan Selamat untuk saya.				

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	untuk mengantar saya berobat.				
1	Saya merasa diabaikan oleh keluarga.				
4	Keluarga bersedia mememani ketika pengobatan saya.				
5	Saya berusaha sendiri untuk mendapatkan pinjaman uang dari orang lain tanpa bantuan keluarga				
6	Keluarga merekomendasikan pengobatan yang tepat untuk saya				
7	Keluarga menasehati agar saya disiplin dalam menjalankan pengobatan.				
8	Keluarga memberi informasi mengenai pengobatan alternatif untuk saya.				
9	Keluarga mendukung sepenuhnya proses pengobatan hipertensi kepada saya.				
10	Saya memenuhi sendiri segala kebutuhan saya.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta ini dilindungi undang-undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Memikirkan tentang penyakit, membuat saya kurang nyenyak tidur				
2	Saya tidak pernah mengalami sakit kepala yang hebat				
3	Semenjak hipertensi nafsu makan saya menurun				
4	Selama saya sakit tidak ada penurunan dengan ingatan saya.				
5	Saya sulit untuk fokus dengan pekerjaan yang saya lakukan				
6	Saya merasa masa depan saya suram setelah didiagnosis menderita hipertensi.				
7	Saya tetap berkomunikasi dengan tetangga sekilas rumah saya				
8	Walaupun saya menderita hipertensi namun kondisi tubuh saya baik.				
9	Saya tetap bisa tidur dengan nyenyak walau terdiagnosis menderita hipertensi.				
10	Urut – urat leher saya merasa tegang jika teringat semua lara-raga dokter.				
11	Tidak ada perubahan porsi makan saya sebelum atau sesudah didiagnosa hipertensi				
12	Saya menjadi sulit untuk mengingat jadwal minum obat				
13	Tidak ada perubahan sebelum dan setelah menderita hipertensi terhadap fokus saya				
14	Saya tetap optimis dengan hidup saya, walau terkena hipertensi				
15	Setelah terkena hipertensi saya menjadi malas untuk berinteraksi dengan orang lain				
16	Menderita hipertensi				



UIN SUSKA RIAU

membuat badan saya mudah lelah				
1. Saya lebih sering merasa suhu tubuh menjadi panas dingin / meriang				
1. Akhir – akhir ini saya mengalami mimpi buruk				
1. Saya sering lupa jadwal kontrol saya ke rumah sakit				

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

